

PENGARUH JURUSAN, BIAYA DAN KUALITAS TERHADAP KEPUTUSAN SISWA UNTUK MASUK SMK NEGERI 2 BATANGHARI

¹Ahmad Fithoni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Karya Muara Bulian
ahmadfithoni69@gmail.com

²Zazili

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Karya Muara Bulian
zazili@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Jurusan, Biaya dan Kualitas terhadap Keputusan Siswa untuk masuk Sekolah Menengah Kujuruan (SMK). Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan Jumlah responden sebanyak 110 orang dari siswa/i SMK Negeri 2 Batanghari. Analisis yang digunakan adalah Regresi berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji f), dan Uji Determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang paling dominan atau memberikan pengaruh yang positif adalah variabel Biaya (X_2) dengan $t_{hitung} (10,969) > t_{tabel} (1,65936)$. Untuk Uji F Diketahui $F_{hitung} = 101,212 > F_{tabel} = 2,69$ Artinya secara bersama-sama Jurusan, Biaya dan Kualitas berpengaruh terhadap Keputusan Siswa untuk masuk ke SMK Negeri 2 Batanghari karena Nilai f hitung 101,212 lebih besar dari nilai f tabel 2,69 ($101,212 > 2,69$). Sedangkan dilihat dari koefisien determinasi Jurusan, Biaya dan Kualitas berpengaruh terhadap Keputusan Siswa untuk masuk ke SMK Negeri 2 Batanghari sebesar 73,4% dan sisanya sebesar 2,66 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Jurusan, Biaya, Kualitas dan Keputusan Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam arti luas, Pendidikan berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan aspek kehidupan seseorang baik berupa pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup. Karena pendidikan merupakan bagian integral pembangunan yang diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menjawab tuntutan kompetensi dalam penerapan keterampilan hidup (life skill) yang sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia yang saat ini terus membangun dalam sektor pembangunan khususnya sektor industri. Sebagai negara berkembang yang sedang membangun, Indonesia tentunya sangat membutuhkan tersedianya tenaga kerja yang terampil di berbagai bidang keahlian. Salah satu wujud usaha pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu dengan membuat kebijakan dengan mendirikan beberapa sekolah kejuruan yang lulusannya dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja terampil dan siap pakai yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan pasar kerja. Dengan demikian secara signifikan diharapkan dapat memperbaiki atau mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menimbulkan berbagai perubahan di segala bidang kehidupan, salah satunya adalah perubahan dalam dunia kerja. Tuntutan dari dunia kerjasemakin berat. Hal tersebut merupakan beberapa persyaratan yang diperlukan untuk dapat di terima di dunia kerja, selain persyaratan-persyaratan khusus lainnya yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang ditawarkan. Tuntutan dari dunia kerja yang semakin berat, di tambah dengan banyaknya pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia di masyarakat mengakibatkan persaingan dalam mencari pekerjaan semakin berat. Dalam hal ini belajar keras serta etos kerja yang tinggi menjadi modal utama yang harus di miliki oleh seseorang untuk memenangkan persaingan dunia kerja. Oleh karena itu, sistem belajar dan pembelajaran yang mengacu pada pembentukan manusia cerdas, kreatif dan bermoral menjadi sangat mendesak (Tim MKDK UNNES, 2000). Dalam menghadapi era globalisasi dan pasar bebas saat ini, kemungkinan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri. Oleh karena itu, untuk bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kualitas yang telah terdidik perlu untuk ditingkatkan lagi. SMK secara tidak langsung memiliki peranan yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas, keterampilan dan kemampuan siswa dalam menguasai ilmu teknologi dan keteknikan, Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan benar-benar melakukan seleksi pada siswa yang akan masuk ke SMK. Undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 3 tentang tujuan pendidikan dan penjelasan pasal 15 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah dan jalur pendidikan formal, SMK mempunyai tujuan menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dan menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa akan datang.

Orientasi Sekolah Menengah Kejuruan adalah : (1) membekali kompetensi/ketrampilan siswa untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja di dunia usaha/dunia industry, (2) membekali kompetensi/ketrampilan siswa untuk hidup mandiri mengembangkan wirausaha, menciptakan lapangan kerja, (3) membekali kompetensi/ketrampilan dan kecakapan akademis siswa untuk memberikan peluang melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Preferensi bersekolah adalah keinginan atau kecenderungan seseorang untuk bersekolah atau tidak bersekolah di suatu sekolah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Preferensi masyarakat dalam memilih sekolah sangat bervariasi, karena setiap

individu mempunyai keinginan berbeda-beda dalam memilih sekolah. Persepsi berkaitan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang suatu fenomena pada saat tertentu dan mencakup pula pada aspek kognitif/pengetahuan. Jadi persepsi mencakup penafsiran objek/tanda dari sudut pandang individu yang bersangkutan dan persepsi dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Lebih lanjut dijelaskan bahwa persepsi sangat dipengaruhi beberapa faktor antara lain: Faktor situasi, kebutuhan dan keinginan juga keadaan emosi (Walgito, 2001). Kurangnya informasi akan jurusan dan lapangan kerja yang akan dihadapi oleh remaja ketika mereka lulus menambah kekhawatiran siswa dalam pengambilan keputusan tersebut (Santrock, 2002). Menurut Siagian dalam Margareth (2006), pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Menurut Robbins dalam Margareth (2006), ada enam tahap dalam pengambilan keputusan yaitu : menetapkan masalah, mengidentifikasi kriteria, memberi bobot kriteria, mengembangkan alternatif, member bobot alteratif dan memilih alternatif terbaik.

Menurut Slameto, Seligman, dan Holland dalam Margareth (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan dibagi menjadi dua kelompok. *Pertama*, faktor dari dalam diri siswa yang meliputi : minat, kepribadian dan citra/konsep diri. *Kedua* faktor dari luar diri remaja meliputi : orang tua, teman sebaya, lingkungan social, ekonomi, budaya dan saran tes bakat serta minat. Ada faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan siswa dalam memilih jurusan yang ditemukan dalam pilot study (Margareth, 2004) yaitu faktor peluang kerja.

Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, sedangkan sarana dan prasarana sekolah yang minim masih menjadi penyebab utama terjadinya kurang sinkron dengan sarana yang dimiliki oleh industri. Akibatnya ketika mereka berada di industri yang sesungguhnya harus belajar dari awal kembali. Oleh karena itu pengelola SMK harus meningkatkan sarana dan prasarana praktek maupun sarana pendukung pembelajaran lainnya agar benar-benar bisa dihasilkan siswa lulusan yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan dunia usaha / industri. Tingkat mutu suatu SMK tidak hanya dilihat dari tingkat lulusan siswa yang tinggi dalam ujian nasional maupun ujian akhir sekolah, tetapi yang sangat penting adalah Suatu SMK mampu menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang siap bekerja serta diserap dengan baik oleh dunia industri. Program pembangunan citra positif SMK adalah untuk meningkatkan image positif di mata masyarakat umum, orang tua dan perusahaan penerimaan lulusan SMK. Meningkatkan rasa kebanggaan memasuki SMK bagi lulusan SMP, serta menciptakan rasa percaya diri bagi lulusan SMK untuk memasuki dunia usaha/dunia industri maupun menjadi wirausahawan mandiri. Kualitas SMK yang bermutu dapat meningkatkan citra SMK dimata masyarakat dan sebaliknya citra SMK yang mutunya kurang baik dapat menimbulkan citra SMK yang kurang baik. Citra SMK yang baik dapat menjadi daya tarik minat masyarakat atau lulusan SMP untuk melanjutkan ke SMK. Maka dari itu para lulusan SMK mempunyai peran penting dalam pembentukan citra SMK dan berperan penting pula dalam menarik minat SMP untuk melanjutkan ke SMK. Siswa SMK diharuskan untuk melakukan praktik menguasai setiap teknik keahlian sehingga mereka berpengalaman dan siap untuk langsung memasuki dunia kerja. Sehingga bagi Siswa SMP yang tidak memiliki kemampuan ekonomi yang kuat SMK adalah pilihan terbaik untuk melanjutkan pendidikan.

Namun tidak menutup kemungkinan juga para lulusan SMK dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Saat ini banyak SMK yang bertaraf internasional untuk menghadap persaingan era globalisasi. Citra SMK diharapkan mampu mengubah pola pandang masyarakat terhadap SMK. Citra SMK yang positif dapat mendorong masyarakat menerima dengan baik para lulusan SMK. Penghasilan orang tua juga menentukan alokasi dana untuk anaknya, Kekayaan pribadi saat ini juga dikaitkan dengan kemampuan untuk memenuhi biaya pendidikan dan melalui mekanisme ini, kendala

keuangan diyakini secara langsung membatasi kesempatan pendidikan yang lebih tinggi dari sosial ekonomi kurang beruntung (Mc.Millan & Western 2000). Dengan perekonomian yang semakin maju, persainganpun semakin ketat. Dengan demikian siswa berpikir bahwa dengan melanjutkan sekolah ke SMK maka bisa langsung kerja dan membuka lapangan kerja setelah mendapatkan keterampilan dari sekolah. Sehingga jurusan yang diinginkan, biaya yang murah dan kualitas sekolah yang baik menjadi alternatif untuk masuk ke sekolah SMK.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jurusan, biaya dan kualitas terhadap keputusan siswa untuk masuk SMKN 2 Batanghari dengan asumsi awal yang dituangkan dalam hipotesis penelitian bahwa H_0 : Jurusan, Biaya dan Kualitas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Siswa untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan dan H_a : Jurusan, Biaya dan Kualitas berpengaruh terhadap Keputusan Siswa untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel.

Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiyono 2004). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk di jelaskan oleh seorang peneliti (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini yang menjadi keputusan siswa adalah : keputusan siswa untuk masuk SMK N 2 Batang Hari (Y) dan Variabel independen di lambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (ferdinand, 2006). Terdiri atas: Jurusan (X1), Biaya (X2) dan Kualitas (X3).

Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah penentuan konstruk variabel dengan memberi arti atau menspesifikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional sehingga dapat menjadi variabel yang dapat di ukur (indiarto dan supomo, 1999). Operasional variabel dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel serta indikator sebagai berikut :

- Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan siswa untuk masuk SMK N 2 Batang Hari yang dapat di asumsikan sebagai keputusan pemilihan jasa, yaitu keputusan siswa dan segala upaya yang di lakukan oleh siswa untuk melanjutkan studinya. Adapun indikator dari keputusan siswa tersebut adalah : a). Menentukan pilihan dengan mengumpulkan data /informasi; b). Memprioritaskan pilihan ; c). Keyakinan dalam memutuskan jasa ; dan d). Merekomendasikan jasa tersebut kepada pihak lain.
- Variabel independen meliputi : Jurusan, Biaya dan Kualitas.
 - a. Pemilihan Jurusan bagi siswa SMA/Ma sederajat merupakan awal dari pemilihan karir ke depannya. Hal ini dikarenakan jurusan di SMA/Ma/SMK akan mengantarkan kita pada penjurusan studi lanjut sebelum akhirnya kita menentukan, memilih pekerjaan atau karir ke depannya. “Penjurusan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya” (Bimo Walgito, 2010: 45). Di SMA, siswa-siswa yang mempunyai kemampuan sains dan ilmu eksakta yang baik, biasanya akan memilih jurusan IPA, dan yang memiliki minat pada sosial

dan ekonomi akan memilih jurusan IPS, lalu yang gemar berbahasa akan memilih Bahasa, sedangkan di SMK siswa memilih jurusan sesuai dengan skill dan keterampilan yang mereka miliki atau ingin mereka kembangkan. Jurusan merupakan citra yang di bangun sekolah untuk mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Adapun indikator dari jurusan terdiri atas : Bakat, Minat, Cita-cita, Kemampuan, Dorongan orang tua, guru dan teman serta Informasi karir dan dunia kerja.

- b. Biaya merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang harus di keluarkan konsumen agar dapat menempuh pendidikan pada jurusan yang di pilih siswa di SMK N 2 Batang Hari. Adapun indikator dari variabel biaya meliputi : biaya pembangunan, biaya bulanan / semester dan beasiswa selama masa pendidikan.
- c. Kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Selain itu kualitas menurut Goetsh & Davis (1994). Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, layanan, manusia, proses, lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Adapun indikator dari kualitas sekolah : NEM (Nilai Evaluasi Murni) dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang penelitian oleh karena itu di pandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 2 Batanghari dengan jumlah 549 peserta didik.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa SMKN 2 Batang Hari. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Ari kunto, 2002:109). tidak ada ketentuan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi (Sutrisno Hadi, 2004:81). Sampel dalam penelitian ini adalah para siswa SMK Negeri 2 Batanghari yang masih aktif, artinya masih menempuh studi pada SMK Negeri 2 Batanghari.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling Method yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (Ferdinand, 2006). Menurut Arikunto (2002) besarnya sampel dalam penelitian apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % dari jumlah penelitian. Karena jumlah populasi penelitian ini 549 orang maka peneliti mengambil 20 % dari jumlah Populasi yaitu sebanyak 110 orang siswa.

Jenis Dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : Primer dan Sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari sumbernya (Supranto,2003). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Data primer dalam penelitian ini berupa identitas responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, jurusan, serta jawaban dan alasan responden tentang variabel penelitian yaitu pengaruh jurusan, biaya dan kualitas terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan studi di SMK Negeri 2 Batanghari. Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Biasanya berupa publikasi (Supranto,2003). Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah siswa, sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Batanghari, dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Library Research (riset perpustakaan) yaitu dengan penelitian kepustakaan berupa publikasi sumber yang mempunyai referensi yang erat dengan objek penelitian dan penelaahan tersebut merupakan titik tolak untuk mengambil pengertian dan tentang permasalahan yang ada.
- b. Field Research (Riset Lapangan) yaitu dengan melakukan penelitian lapangan, maksudnya yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang terperinci dan dengan mencari dan memperoleh data dan informasi langsung dari yang berwenang dalam hubungannya dengan yang di bahas. Dengan riset lapangan, penulis memperoleh data langsung dari objek yang dituju dengan cara : Interview, yaitu dengan melakukan wawancara langsung, dengan pihak sekolah SMK Negeri 2 Batanghari, Observasi, yaitu dengan cara pengamatan langsung ke SMKN 2 Batanghari untuk mengetahui keadaan, situasi dan kondisi sekolah dan Kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan sebanyak jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Metode Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah bentuk analisis yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif ini merupakan data yang hanya dapat diukur secara langsung (Indrianto dan Supomo, 1999). Proses analisis kualitatif ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut : Pengeditan (Editing); Pemberian kode (Coding); Pemberian Skor (Scoring) dan Tabulasi (Tabulating). Untuk mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor menggunakan skala Likert dengan tingkatan : a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS); b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S); c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N); d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk menganalisa masing-masing variable, baik independen (Pengaruh Jurusan/X1, Biaya/X2, Kualitas/X3) maupun variabel dependen (Keputusan Siswa/Y). Dimana untuk melakukan analisa akan dilakukan berdasarkan hasil pernyataan responden pada masing-masing pernyataan di setiap variabel. Untuk itu di buat kriteria pengklasifikasian yang mengacu pada ketentuan-ketentuan yang di kemukakan oleh husein umar (2001), dimana tentang skala diperoleh dengan rumus :

$$Rs = \frac{\text{nilai maksimum-nilai minimum}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Dimana :

Rs = rentang skala

Nilai maksimum = 5

Nilai minimum = 1

Jumlah kelas = 5

Dari rumus di atas, maka rentang skala dapat di hitung sebagai berikut

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan rentang skala 0,8 maka skala numeriknya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 indek penilaian jawaban responden

Nilai Skor	Penilaian
1 x 1,8	Sangat Tidak Baik
1,8 x 2,6	Tidak Baik
2,6 x 3,4	Cukup Baik
3,4 x 4,2	Baik
4,2 x 5	Sangat Baik

Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistic, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu. Adapun alat analisa yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Satu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Uji validitas ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara score masing-masing butir pertanyaan dengan total score. Kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ dari pada r tabel dan sebaliknya kuesioner dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ dari r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika masing-masing pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan handal jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600 (Ghozali, 2006).

Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (multiple regression). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (jurusan, biaya, dan kualitas) terhadap variabel dependen yaitu keputusan siswa. Rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Keputusan siswa
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
X1	= Jurusan
X2	= Biaya
X3	= Kualitas
e	= error disturbances

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, apakah variabel jurusan (X1), biaya (X2), dan kualitas (X3) benar-benar berpengaruh secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu keputusan

siswa (Y). dengan Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :1). t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan 2). t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak

Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui variabel bebas yaitu Jurusan (X1), Biaya (X2), dan Kualitas (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan siswa (Y). dengan Kriteria untuk menguji hipotesis dan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, sebagai berikut : 1). Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dan 2). Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan Responden terhadap Jurusan, Biaya, Kualitas dan Keputusan Siswa pada SMK Negeri 2 Batanghari

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan persentase rata – rata dari 5 aspek penilaian yang diteliti menunjukkan hasil indeks tertinggi sebesar 3,64 untuk pernyataan SMK Negeri 2 Batanghari telah menentukan Jurusan sesuai dengan bakat yang dimiliki calon siswa dan yang terendah sebesar 3,43 untuk pernyataan SMK Negeri 2 Batanghari memberikan kesempatan kepada calon siswa untuk memilih jurusan sesuai minat/keinginan peserta dengan rata – rata indeks sebesar 3,55 yang berarti jurusan pada SMK Negeri 2 Batanghari berada dalam kategori Baik. Untuk Biaya, dari 6 aspek penilaian yang diteliti didapat indeks tertinggi adalah 3,55 untuk pernyataan SMK Negeri 2 Batanghari membebaskan biaya komite bagi siswa dan yang terendah adalah 3,30 untuk pernyataan SMK Negeri 2 Batanghari berada dekat dengan pusat kota sehingga biaya transportasi cukup murah. Sedangkan rata – rata indeks sebesar 3,41 yang berarti bahwa dilihat dari kategori biaya untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari tergolong Murah. Hasil penelitian untuk aspek kualitas didapat nilai indeks tertinggi sebesar 3,64 untuk pernyataan SMK Negeri 2 Batanghari memiliki fasilitas sekolah cukup baik meliputi bengkel kerja dan fasilitas pendukung lainnya demi keberhasilan siswa dan indeks terendah sebesar 3,28 untuk pernyataan Proses belajar di SMK Negeri 2 Batanghari lebih baik untuk membangun dan mengembangkan potensi siswa. Sedangkan rata – rata indeks sebesar 3,48 yang menunjukkan bahwa kualitas SMK Negeri 2 Batanghari berada dalam kategori Baik. Sedangkan untuk penelitian Keputusan Siswa untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari didapat rata-rata indeks sebesar 3,52 yang berarti bahwa minat siswa untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari berada dalam kategori Baik.

Pengaruh Jurusan, Biaya dan Kualitas terhadap Keputusan Siswa untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari

Uji validitas

Tabel : Hasil pengujian validitas

No	Variabel	Item	Korelasi Product moment (r_{hitung})	r_{tabel} a =0,05. N = 110.	KET
1.	JURUSAN (X_1)	$X_{1,P1}$	0.418	0,1857	Valid
		$X_{1,P2}$	0.660	0,1857	Valid
		$X_{1,P3}$	0.576	0,1857	Valid
		$X_{1,P4}$	0.304	0,1857	Valid
		$X_{1,P5}$	0.261	0,1857	Valid
2.	BIAYA (X_2)	$X_{2,P1}$	0.467	0,1857	Valid
		$X_{2,P2}$	0.687	0,1857	Valid
		$X_{2,P3}$	0.707	0,1857	Valid
		$X_{2,P4}$	0.209	0,1857	Valid
		$X_{2,P5}$	0.357	0,1857	Valid
		$X_{2,P6}$	0.707	0,1857	Valid
3.	KUALITAS (X_3)	$X_{3,P1}$	0.393	0,1857	Valid
		$X_{3,P2}$	0.771	0,1857	Valid
		$X_{3,P3}$	0.718	0,1857	Valid
		$X_{3,P4}$	0.464	0,1857	Valid
		$X_{3,P5}$	0.734	0,1857	Valid
		$X_{3,P6}$	0.698	0,1857	Valid
4.	KEPUTUSAN SISWA (Y)	Y_1	0.309	0,1857	Valid
		Y_2	0.390	0,1857	Valid
		Y_3	0.407	0,1857	Valid
		Y_4	0.279	0,1857	Valid
		Y_5	0.384	0,1857	Valid
		Y_6	0.355	0,1857	Valid
		Y_7	0.188	0,1857	Valid
		Y_8	0.386	0,1857	Valid
		Y_9	0.331	0,1857	Valid

Sumber : data primer yang diolah. (SPSS 22.00)

Tabel menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (0,1857). Jadi dapat disimpulkan semua indikator tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk diteliti. Dalam melaksanakan uji ini peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

Tabel : Hasil Pengujian Reliabelitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Signifikan	Ket.
1.	Jurusan (x1)	0.721	0,600	Reliabel
2.	Biaya (x2)	0.747	0,600	Reliabel
3.	Kualitas (x3)	0.775	0,600	Reliabel
4.	Keputusan Siswa (Y)	0.677	0,600	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah. (SPSS 22.00)

Teknik pengujian reliabelitas menggunakan cronbach's alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari taraf signifikan 0,600, artinya semua pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Regresi Linier berganda

Berdasarkan hasil analisis yang dihitung dengan menggunakan program SPSS 22.00 for windows dapat disusun ringkasan hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel : Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.536	1.822		.294	.769
x1	.664	.074	.446	8.973	.000
x2	.562	.051	.545	10.969	.000
x3	.375	.045	.415	8.396	.000

Sumber : data primer yang diolah. (SPSS 22.00)

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,536 + 0,664 X_1 + 0,562 X_2 + 0,375 X_3$$

1. Konstanta (a) sebesar 0,536 berarti bahwa apabila Jurusan (X_1), Biaya (X_2), dan Kualitas (X_3) diasumsikan = 0, maka Keputusan Siswa (Y) bernilai sebesar 0,536.
2. Koefisien regresi variabel Jurusan (X_1) sebesar 0,664 memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel jurusan sebesar satu satuan akan mempengaruhi keputusan siswa untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari sebesar 0,664 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel Biaya (X_2) sebesar 0,562 memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel Biaya sebesar satu satuan akan mempengaruhi keputusan siswa untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari sebesar 0,0562 dengan asumsi variabel lain tetap. dan
4. Koefisien regresi variabel Kualitas (X_3) sebesar 0,375 memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel Kualitas sebesar satu satuan akan mempengaruhi keputusan siswa untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari sebesar 0,375 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji variabel Jurusan (X1), Biaya (X2), dan Kualitas (X3) mempunyai pengaruh terhadap keputusan siswa (Y), maka dalam penelitian ini melihat besar masing-masing koefisien regresi dari variabel independen. Adapun signifikansi dari masing-masing koefisien itu di uji dengan menggunakan uji parsial t-test dan didapat hasil sebagai berikut :

1. Jurusan (X1), $t_{hitung} (8,973) > t_{tabel} (1,65936)$ dan angka signifikan sebesar (sig.) $0,000 <$ dari level signifikansi $= 0,05$ (5%), dimana H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Jurusan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa.
2. Biaya (X2), $t_{hitung} (10,969) > t_{tabel} (1,65936)$ dan angka signifikan sebesar (sig.) $0,000 <$ dari level signifikansi $= 0,05$ (5%), dimana H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Biaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa.
3. Kualitas (X3), $t_{hitung} (8,396) > t_{tabel} (1,65936)$ dan angka signifikan sebesar (sig.) $0,000 <$ dari level signifikansi $= 0,05$ (5%), dimana H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel : ANOVA

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	651.881	3	217.294	101.212	.000 ^a
Residual	227.574	106	2.147		
Total	879.455	109			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah. (SPSS 22.00)

Dari hasil perhitungan statistik uji F pada tabel ANOVA diperoleh nilai f hitung sebesar 101,212 dengan tingkat signifikan 0,000 serta df 3 (106) dan nilai f tabel sebesar 2,69. Hal ini menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih dari f tabel. Artinya secara bersama-sama Jurusan, Biaya dan Kualitas berpengaruh terhadap Keputusan Siswa untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari ($101,212 > 2,69$).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel : Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.861 ^a	.741	.734	1.465	.741	101.212	3	106	.000	1.564

a. Predictors:

(Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

sumber : data primer yang diolah. (SPSS 22.00)

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka Adjust R Square yang dihasilkan sebesar 0,734 jadi dapat disimpulkan persentase pengaruh Jurusan, Biaya dan Kualitas terhadap Keputusan Siswa untuk masuk di SMK Negeri 2 Batanghari sebesar 73,4% dan sisanya 26,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ditinjau dari segi Jurusan, Biaya dan Kualitas berada dalam kategori baik begitu juga dengan minat siswa (keputusan) untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari. Sedangkan untuk Pengaruh Jurusan (X1), Biaya (X2), Dan Kualitas (X3) terhadap keputusan siswa untuk masuk SMK Negeri 2 Batanghari dari hasil uji **Uji t** diketahui bahwa variabel independen yang paling dominan atau memberikan pengaruh yang positif adalah variabel Biaya (X2) dengan $t_{hitung} (10,969) > t_{tabel} (1,65936)$ dengan signifikansi sebesar (sig.) $0,000 < \text{level signifikansi} = 0,05 (5\%)$. Untuk **Uji F** Diketahui $F_{hitung} = 101,212 > F_{tabel} = 2,69$ Artinya secara bersama-sama Jurusan, Biaya dan Kualitas berpengaruh terhadap Keputusan Siswa di SMK Negeri 2 Batanghari serta berdasarkan **Uji Determinasi** diketahui bahwa variabel Jurusan (X1), Biaya (X2), Dan Kualitas (X3) mempunyai pengaruh sebesar 73,4% terhadap keputusan siswa dan masih ada sebesar 26,6% yang ditentukan oleh faktor lain untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung PT. Refika Aditama.
- http://www.kompasiana.com/dhaniapriandigreg/apakah-jurusan-dan-program-studi-itu_552e2b8c6ea83497148b456c
- <http://www.kamuskbbi.id/kbbi/artikata.php?mod=view&Jurusan&id=34104-kamus-inggris-indonesia.html>
- [http://litbang.kemdikbud.go.id/data/bansm/Pedoman Akreditasi BAN](http://litbang.kemdikbud.go.id/data/bansm/Pedoman_Akreditasi_BAN)
- <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>).
- Hutagaol Yudicium R.M. 2009. *Minat dan Motivasi Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mendorong Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Utara*. Tesis Universitas Sumatera Utara Medan. <http://www.researchgate.net/publication/42348786>. Diakses tanggal 8 Desember 2013. Hal 21-26 ([http://konsling.blogspot.com /2012/07/ memilih-sekolah-lanjutan-setelah-smp.html](http://konsling.blogspot.com/2012/07/memilih-sekolah-lanjutan-setelah-smp.html)).
- Basu Swastha dan Irawan 2000, *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua, Liberty, Yogyakarta, Skripsi Adi Susandi 2014, Muara Bulian, STIE-GK.
- Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1, Alih Bahasa, Bob Sabran, (Erlangga: Jakarta, 2008), 166.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta PT. Rineka Citra.
- Setiawan. 2012. *Penegertian dan Definisi Metode, Penelitian dan metode penelitian*.
- Tim Penyusun. 2015. *Buku Panduan Penelitian Dosen*. Muara Bulian : STIE-GK.